BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

B. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR

11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

11.1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan

a. Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2018 Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Tojo Una-Una mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 195.730.000,- (seratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan total penyerapan sebesar Rp. 194.661.958,- (seratus sembilan puluh empat juta enam ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah) atau 99,45 persen. Adapun program dan Kegiatan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

- 1. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
 - a) Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah.
- 2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
 - a) Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi.
- 3. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM
 - a) Penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Kewirausahaan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan koperasi, usaha kecil dan menengah di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif;
 Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:
 - a) Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 50 (lima puluh) UMKM. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah UKM yang mendapatkan fasilitas pengembangan usaha. Realisasi anggaran sebesar Rp. 67.761.767 (enam puluh tujuh juta tujuh

ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 100 persen.

- 2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi;
 - Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:
 - a) Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 50 (lima puluh) Koperasi. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah Koperasi/UMKM yang mendapatkan pembinaan. Realisasi anggaran sebesar Rp. 94.376.800 (sembilan puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 99,49 persen.
- 3. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM; Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:
 - a) Penyelenggaraan pelatihan manajemen kewirausahaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) orang. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah peserta pelatihan kewirausahaan. Realisasi anggaran sebesar Rp. 32.523.391 (tiga puluh dua juta lima ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 98,25 persen.

c. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan urusan perdagangan di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 tidak ditemukan permasalahan, program dan kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

C. URUSAN PILIHAN

5. Urusan Perdagangan

5.1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

d. Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2018 Urusan Perdagangan di Kabupaten Tojo Una-Una mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 10.051.091.964,- (sepuluh milyar lima puluh satu juta sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus enam puluh empat rupiah) dengan total penyerapan sebesar Rp. 9.797.065.129,- (sembilan milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta enam puluh lima ribu seratus dua puluh Sembilan rupiah) atau 97,47 persen. Adapun program dan Kegiatan Urusan Perdagangan adalah sebagai berikut:

- 4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 - b) Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah;
 - c) Tera Tera Ulang.
- 5. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
 - b) Sosialisasi Pengembangan Komoditi Ekspor Daerah.
- 6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
 - b) Pengembangan Pasar Lelang Daerah.
- 7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
 - a) Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan.

e. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perdagangan di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
 Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan terdiri dari
 (dua) kegiatan, yaitu:
 - b) Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 1 (satu) UPT. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah pengembangan UPT kemetrologian daerah

- yang dibentuk. Realisasi anggaran sebesar Rp. 135.320.900 (seratus tiga puluh lima juta tiga ratus dua puluh ribu Sembilan ratus rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 95,58 persen.
- c) Tera tera ulang. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 500 (lima ratus) UTTP. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah alat UTTP yang ditera-tera ulang. Realisasi anggaran sebesar Rp. 142.073.264 (seratus tiga puluh lima juta tiga ratus dua puluh ribu Sembilan ratus rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 99,96 persen.
- 5. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor;

Program peningkatan dan pengembangan ekpor terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- b) Sosialisasi pengembangan komoditi ekspor daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 50 (lima puluh) orang. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah peserta sosialisasi komoditi ekspor daerah. Realisasi anggaran sebesar Rp. 36.419.000 (tiga puluh enam juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 98,77 persen.
- Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri;
 Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri terdiri dari 1 (satu)
 kegiatan, yaitu:
 - b) Pengembangan pasar lelang daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) lokasi. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah lokasi pelaksanaan pasar lelang daerah. Realisasi anggaran sebesar Rp. 133.911.000 (seratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 99,10 persen.
- Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan;
 Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:
 - a) Penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 4 (empat) pasar. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah pasar yang akan dibangun/rehab. Realisasi anggaran sebesar Rp. 9.349.340.965 (sembilan milyar tiga ratus empat

puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 97,44 persen.

f. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan urusan perdagangan di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 tidak ditemukan permasalahan, program dan kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

C. URUSAN PILIHAN

6. Urusan Perindustrian

6.1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

g. Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2018 Urusan Perindustrian di Kabupaten Tojo Una-Una mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.446.792.633,- (Tujuh Milyar Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dengan total penyerapan sebesar Rp. 7.324.268.049,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 97,15 persen. Adapun program dan Kegiatan Urusan Perindustrian adalah sebagai berikut:

- 8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - d) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Darerah;
 - e) Koordinasi dan Pembinaan dalam Daerah;
 - f) Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran;
 - g) Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran;
- 9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - c) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor;
 - d) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor;
 - e) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
 - f) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor;
 - g) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor;
- 10. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya
 - c) Pendidikan dan Pelatihan Formal;
- 11. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
 - a) Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya;
 - b) Pembinaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah;
- 12. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial
 - a) Pembangunan Sentra-Sentra Industri Potensial;

h. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- 8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
 - Program pelayanan administrasi perkantoran terdiri dari 4 (empat) kegiatan, yaitu:
 - d) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali. Adapun hasil yang dicapai adalah adanya sinergitas penyelenggaraan program kegiatan antara Kabupaten, Provinsi dan Pusat. Realisasi anggaran sebesar Rp. 308.965.485 (tiga ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 99,63 persen.
 - e) Koordinasi dan pembinaan dalam daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 30 (tiga puluh) kali. Adapun hasil yang dicapai adalah terlaksananya koordinasi dan pembinaan di tingkat Kecamatan. Realisasi anggaran sebesar Rp. 123.040.000 (seratus dua puluh tiga juta empat puluh ribu rupiah) dengan capaian kegiatan sebesar 100 persen.
 - f) Penyediaan jasa administrasi perkantoran. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan. Adapun hasil yang dicapai adalah tersedianya alat tulis kantor, makan minum pegawai, pembayaran rekening listrik kantor, dan pelaksanaan surat menyurat. Realisasi anggaran sebesar Rp. 51.947.636 (Lima Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 98,59 persen.
 - g) Penyediaan jasa pelayanan perkantoran. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan. Adapun hasil yang dicapai adalah tersedianya jasa pelayanan perkantoran. Realisasi anggaran sebesar Rp. 908.465.946 (Sembilan Ratus Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 87,97 persen.
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari 5 (lima) kegiatan,
 yaitu:
 - a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor. Kegiatan tersebut diadakan sebanyak 31 (tiga puluh satu) unit. Adapun hasil yang dicapai adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 36.282.000 (tiga

- puluh enam juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 77,39 persen.
- b) Pengadaan peralatan gedung kantor. Kegiatan tersebut diadakan sebanyak 3 (tiga) unit. Adapun hasil yang dicapai adalah tersedianya peralatan gedung kantor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 27.960.000 (dua puluh tujuh juta Sembilan ratus enam puluh ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 99,86 persen.
- c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) unit. Adapun hasil yang dicapai adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional. Realisasi anggaran sebesar Rp. 101.263.000 (dua puluh tujuh juta Sembilan ratus enam puluh ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 87,21 persen.
- d) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) unit. Adapun hasil yang dicapai adalah terpeliharanya perlengkapan gedung kantor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 37,50 persen.
- e) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) unit. Adapun hasil yang dicapai adalah terpeliharanya peralatan gedung kantor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 12.275.000 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 84,36 persen.

10. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya;

Program peningkatan kapasitas sumber daya terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

a) Pendidikan dan pelatihan formal. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 2 (dua) orang. Adapun hasil yang dicapai adalah tersedianya kapasitas sumber daya ASN. Realisasi anggaran sebesar Rp. 62.378.000 (enam puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 99,70 persen.

11. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah;

Program pengembangan industry kecil dan menengah terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu:

- a) Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) IKM. Adapun hasil yang dicapai adalah terfasilitasi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya. Realisasi anggaran sebesar Rp. 446.430.800 (empat ratus empat puluh enam juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 98,28 persen.
- b) Pembinaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah IKM yang mendapatkan pembinaan dari dewan kerajinan nasional daerah. Realisasi anggaran sebesar Rp. 125.758.518 (empat ratus empat puluh enam juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 77,11 persen.
- 12. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial;

Program pengembangan sentra-sentra industri potensial terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

a) Pembangunan Sentra-Sentra Industri Potensial. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 1 (satu) sentra. Adapun hasil yang dicapai adalah jumlah sentra IKM yang akan dibangun. Realisasi anggaran sebesar Rp. 5.025.734.700 (lima milyar dua puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus rupiah), dengan capaian kegiatan sebesar 99,89 persen.

i. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2018 ditemikan permasalahan, yaitu rendahnya realisasi anggaran pada program dan kegiatan sebagai berikut:

a) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Pada kegiatan ini realisasi anggarannya hanya sebesar 37,50%, hal ini
disebabkan oleh pemeliharaan gedung kantor yang tidak dapat dilaksanakan
karena anggaran yang tersedia belum mencukupi untuk melakukan
pemeliharaan gedung kantor.

b) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Kegiatan Pembinaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Pada kegiatan ini realisasi anggarannya hanya sebesar 77,11 %, hal ini disebabkan tidak terlaksananya 1 (satu) kegiatan yaitu kegiatan pesona lipuku dampak dari adanya bencana di Kota Palu, Sigi dan Donggala.

2. Solusi

- a) Perlu adanya perencanaan yang baik serta kesepahaman dalam menetapkan kebutuhan anggaran pemeliharaan sehingga anggaran yang disiapkan dapat digunakan dan cukup untuk melakukan pemeliharaan gedung kantor
- b) Untuk kegiatan pesona lipuku akan dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya.